



RINGKASAN

SYIFAA NUR KHALIFAH. Tatalaksana Vaksinasi *Newcastle Disease - Infectious Bronchitis* Intramuskular Pada Ayam Layer di Peternakan Global Buwana Farm (*Administration of Newcastle Disease - Infectious Bronchitis Vaccination through Intramuscular Injection for Layer Chickens at the Global Buwana Farm*). Dibimbing oleh ISDONI.

Pelaksanaan pengendalian dan pemberantasan penyakit salah satunya dilakukan dengan vaksinasi. Vaksinasi berperan penting dalam pengelolaan kesehatan unggas, termasuk ayam. Vaksinasi yang baik harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tata laksana vaksinasi sesuai dengan standar prosedur yang berlaku. Tujuan penulisan laporan tugas akhir adalah menguraikan informasi mengenai tatalaksana vaksinasi *Newcastle Disease - Infectious Bronchitis* intramuskular pada ayam layer di Peternakan Global Buwana Farm.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Global Buwana Farm hari Senin sampai Sabtu dari tanggal 4 Januari sampai 4 Februari 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau pengamatan serta berpartisipasi langsung di lapangan untuk memperoleh data primer. Data primer yang diperoleh yaitu informasi mengenai vaksinasi *Newcastle Disease - Infectious Bronchitis* intramuskular pada ayam layer meliputi pencatatan persiapan dan prosedur vaksinasi. Ras ayam yang digunakan di Global Buwana Farm adalah *Lohmann brown*. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan jumlah ayam serta data program vaksinasi meliputi umur, jenis vaksin dan rute pemberian.

Persiapan pre-vaksinasi *Newcastle Disease - Infectious Bronchitis* intramuskular adalah dengan menyiapkan: *Alat suntik vaksin otomatis* (alat suntik vaksin otomatis), jarum ukuran 0.90 x 13 mm, selang, ayam layer dan Vaksimune® NDL IBplus. Vaksin dihindarkan dari suhu tinggi atau sinar matahari langsung karena vaksin akan kehilangan potensi dan efektivitasnya jika terkena sinar matahari, ultraviolet (UV) atau lampu neon. Vaksin disimpan di suhu ruang selama 4-6 jam sebelum dipakai agar setara dengan suhu lingkungan dan meminimalisasi potensi risiko infeksi.

Vaksinasi dilakukan melalui injeksi intramuskular pada bagian paha. Langkah awal *lock nut* pada alat suntik *Socorex* dilonggarkan. *Piston rod* diatur sesuai dosis yang diinginkan dan *lock nut* dieratkan kembali. Jarum dipasang pada *nozzle* dengan hati-hati. Ujung selang dihubungkan dengan *intake valve* dan ujung selang lainnya dihubungkan dengan jarum penghubung. Jarum penghubung ditusukan ke dalam botol vaksin. Botol vaksin dikocok sebelum dan selama pemakaian. *Piston rod* dipompa hingga cairan vaksin terlihat pada bagian tabung kaca dan siap untuk digunakan.

Kesalahan pada vaksinasi intramuskular yang mungkin terjadi yaitu terjadinya pengendapan vaksin di saraf, lemak, pembuluh darah, atau di jaringan ikat antara otot sehingga kerja vaksin tertunda atau tidak bekerja.

Kata Kunci: ayam petelur, *Infectious Bronchitis*, intramuskular, *Newcastle Disease*, vaksinasi